

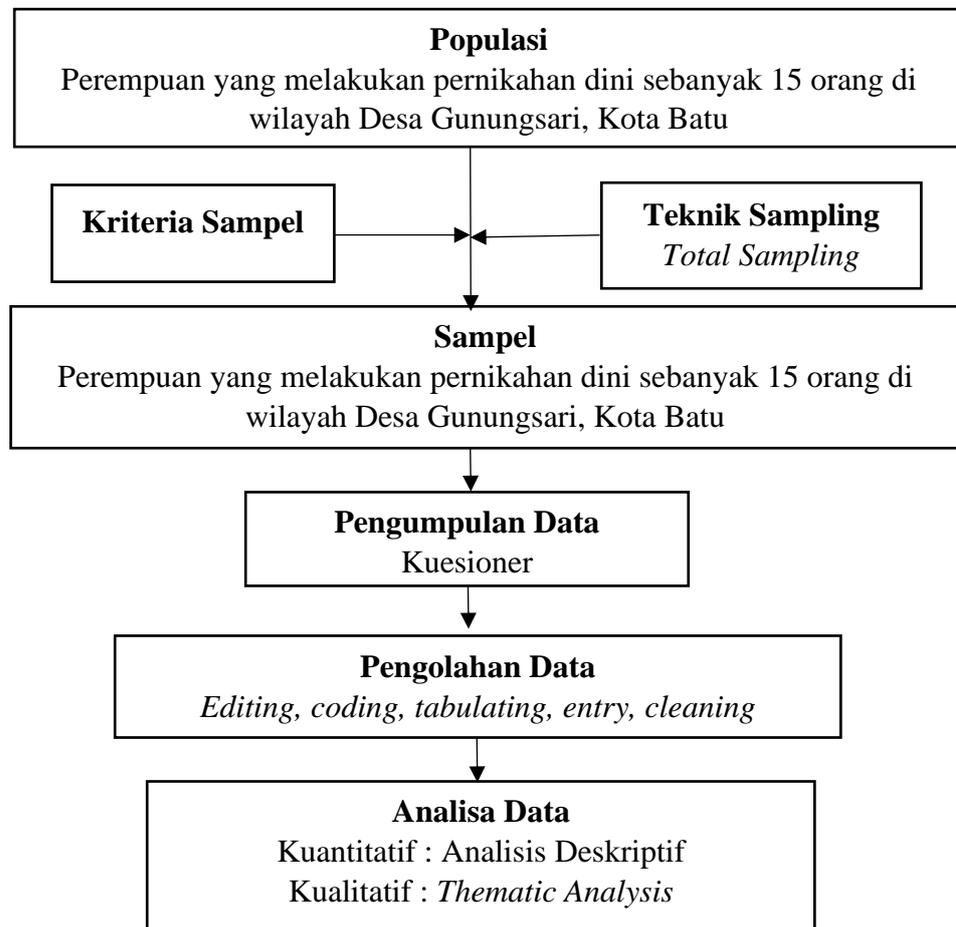
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *mix methods*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang melatarbelakangi pernikahan dini.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasioanal Faktor yang Melatarbelakangi Pernikahan Dini.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan yang melakukan pernikahan dini yang tercatat di kantor desa periode Januari 2018 - Desember 2019 di Desa Gunungsari, Kota Batu sebanyak 15 orang.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling*.

c. Sampel

Dalam penelitian ini sampelnya adalah perempuan yang menikah dini yang memenuhi kriteria inklusi di Desa Gunungsari, Kota Batu berjumlah 15 orang.

3.4 Kriteria Sampel

Ada dua kriteria sampel yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk mengurangi hasil penelitian yang bias.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Perempuan yang melakukan pernikahan usia dini dibawah usia 19 tahun yang tercatat pada dokumen kantor desa Gunungsari periode Januari 2018 - Desember 2019.
- 2) Berdomisili di Kecamatan Bumiaji, Desa Gunungsari, Kota Batu.
- 3) Responden dapat membaca dan menulis.

b. Kriteria Eksklusi

Pada saat dilakukan penelitian, yang bersangkutan tidak dapat ditemui.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu:

3.5.1 Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel *independen* (bebas) dalam penelitian ini adalah faktor yang melatarbelakangi pernikahan dini yaitu faktor diri sendiri, orangtua, dan lingkungan.

3.5.2 Variabel *Dependen* (Tergantung)

Variabel *dependen* (tergantung) pada penelitian ini adalah pernikahan dini.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
Variabel bebas			
1.	Diri Sendiri	Keputusan yang diambil secara otonom oleh remaja yang telah melakukan pernikahan dini.	Kuesioner Terbuka
2.	Orangtua	Ayah atau ibu biologis dari remaja yang melakukan pernikahan dini.	Kuesioner Terbuka
3.	Lingkungan	Tempat dimana responden tinggal dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, sehingga dapat mempengaruhi	Kuesioner Terbuka

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
		kesejahteraan, dan tingkah laku responden.	
Variabel terikat			
4.	Pernikahan usia dini	Pernikahan dibawah usia 19 tahun yang datanya tercatat dalam laporan Kantor Desa Gunungsari	Dokumen Kantor Desa Gunungsari

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Desa Gunungsari. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2020.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka merupakan daftar pertanyaan yang dipilih oleh responden sesuai kenyataan dengan jawaban ya/tidak dan menyertakan alasan.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data perempuan yang menikah dini dilakukan dengan data sekunder dengan cara penelusuran dokumen dari kantor Desa Gunungsari, Kota Batu periode Januari 2018 - Desember 2019.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.9.1 Tahapan Persiapan

- a. Mengajukan perizinan untuk melakukan penelitian ke Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu dengan surat pengantar dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- b. Menentukan jumlah sampel yang akan diambil berdasarkan kriteria sampel yaitu sebanyak 15 responden.

3.9.2 Tahapan Pelaksanaan

- a. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang pelaksanaan penelitian (tujuan, manfaat bagi responden, dan prosedur pengumpulan data).
- b. Responden yang bersedia menjadi sampel penelitian diminta untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan atau *informed consent* untuk menjadi responden.
- c. Memberikan kuesioner kepada responden, responden diminta untuk membaca petunjuk pengisian kuesioner, dan bertanya apabila ada kesulitan dalam pengisian kuesioner sebanyak 24 soal dengan pilihan jawaban ya/tidak beserta alasan. Responden diberi waktu selama 45-60 menit untuk mengisi kuesioner.

- d. Setelah responden selesai mengisi, melaksanakan pengecekan kelengkapan pengisian kuesioner. Jika terdapat soal yang belum terjawab mengembalikan ke responden untuk dilengkapi.

3.10 Metode Pengolahan Data

a. Editing

- 1) Mensortir kuesioner yang masuk apakah layak untuk diproses atau dikeluarkan, misalnya untuk jawaban yang tidak lengkap.
- 2) Memberi nomor kuesioner sebagai kendali.
- 3) Memeriksa kelengkapan jawaban dan kejelasan jawaban.
- 4) Memeriksa konsistensi antar jawaban dan kesesuaiannya.

b. Coding

1) Responden :

1 = Responden 1

2 = Responden 2

3 = Responden 3, dan seterusnya

2) Jawaban Kuesioner

Tidak = 0

Ya = 1

c. Tabulating

Peneliti membuat tabel-tabel kemudian memasukkan data-data yang sudah diperoleh untuk dianalisis.

e. *Entry*

Adapun cara yang dilakukan yaitu, sebagai berikut:

- 1) Memproses data.
- 2) Melihat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.
- 3) Mencocokkan kembali data dengan data yang ada pada kuesioner.
- 4) Membetulkan *data entry*.
- 5) Memproses kembali dan kembali ke langkah pertama.

f. *Cleaning*

Peneliti memeriksa kembali apakah ada kesalahan atau tidak karena kemungkinan kesalahan terjadi ketika memasukkan data ke dalam komputer.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisis Kuantitatif

Peneliti menggunakan analisa kuantitatif untuk menganalisa data yang sudah terkumpul. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan dalam tabel frekuensi. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{x}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

x : Jumlah kejadian pada responden

N : Jumlah seluruh responden

Dari hasil presentase pengolahan kemudian diinterpretasikan sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
99% - 76%	: Hampir seluruhnya
75% - 51%	: Sebagian besar
50%	: Setengahnya
49% - 26%	: Hampir setengahnya
25% - 1%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak satupun (Nursalam, 2011)

3.11.2 Analisis Kualitatif

Peneliti menganalisa data dengan *thematic analysis* yang bertujuan untuk mengupas secara rinci data-data kualitatif yang dimiliki guna menemukan keterkaitan pola-pola dalam sebuah fenomena dan menjelaskan sejauhmana sebuah fenomena terjadi melalui kacamata peneliti. Pada penelitian ini peneliti mengklasifikasikan jawaban responden dalam tiga tema besar, yaitu faktor individu, faktor orangtua, dan faktor lingkungan.

3.12 Etika Penelitian

Untuk menjamin nilai etika pada penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan untuk memperoleh *Ethical clearance* Reg.No.:707 / KEPK-POLKESMA/ 2020 dari Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu (Alimul, 2009):

1. Tanpa pemaksaan (*Coercion*)

Coercion artinya yaitu tidak ada unsur pemaksaan terhadap responden dengan cara apapun juga untuk ikut dalam suatu studi. Setiap individu diijinkan untuk menolak untuk mengikuti suatu penelitian. Peneliti menjelaskan kepada sampel penelitian tentang lembar *inform consent* yang berisi tentang ketersediaan sampel penelitian untuk menjadi responden penelitian. Peneliti tidak memaksa sampel penelitian untuk menjadi responden penelitian. Sampel penelitian diberikan lembar *inform consent*. Sampel penelitian yang memberikan tanda tangan pada lembar *inform consent*, maka dinyatakan sebagai responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonimity yaitu merahasiakan identitas responden atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Baik responden maupun peneliti mempunyai hak menyembunyikan nama sepanjang proses penelitian dilaksanakan, sehingga menampilkan kode saja pada lembar kuesioner. Kode ini untuk memudahkan proses analisa data. Kode pada kuesioner yaitu mulai dari angka 1 sampai 15.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality merupakan etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden. Data yang diberikan hanya untuk kepentingan penelitian.

4. Manfaat (*Benefit*)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat yang sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subyek dan memperkecil kesalahan penelitian. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat penelitian ini yang khususnya bermanfaat untuk responden sendiri, yaitu menjadi bahan introspeksi diri untuk meningkatkan pengetahuan tentang pernikahan dini dan dampaknya bagi responden.

5. Risiko dan Kenyamanan (*Risk and comfort*)

Tujuan utama kode etik penelitian adalah untuk melindungi subyek penelitian dari segala risiko yang diakibatkan dari penelitian dan memberikan keselamatan subyek penelitian. Peneliti menjelaskan kepada responden apabila tidak akan terjadi risiko yang dialami oleh responden penelitian ini. Kenyamanan bagi responden didukung dengan adanya lembar *inform consent*.